



► LIBUR LEBARAN

Satpol PP Jamin Kenyamanan Wisatawan

UMBULHARJO— Kawasan Malioboro diperkirakan masih akan menjadi destinasi utama wisatawan maupun pemudik selama libur Lebaran kali ini. Beberapa upaya penertiban terhadap pelanggar perda akan dilakukan untuk menjamin kenyamanan wisatawan.

Affi Annissa Karin
affi@harianjogja.com

Kepala Satpol PP Kota Jogja Octo Noor Arafat menyampaikan selama libur Lebaran, salah satu yang jadi fokusnya adalah keberadaan pengemis

► **Operasional kendaraan berpengerak listrik juga akan ditertibkan.**

► **Titik rawan kemacetan pada libur Lebaran masih terpusat Gumaton.**

dan gelandangan di wilayah Malioboro. Ini sesuai dengan Perda DIY No.1/2014 tentang Penanganan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng). Upaya ini juga menjadi jawaban atas masukan dari para wisatawan. Tak hanya pengemis dan gelandangan, Octo juga akan menertibkan sasaran lain, misal pedagang di area pedestrian atau tidak pada tempatnya. Setelah kawasan Malioboro disahkan menjadi warisan dunia, aktivitas

perekonomian tak lagi diizinkan dilakukan di jalur pedestrian Malioboro. Selain itu, Satpol PP bersama Dishub Kota Jogja juga akan menertibkan parkir liar. "Parkir yang dilakukan di tempat larangan dan atau mengganggu arus lalu lintas," katanya, Senin (8/4).
 Operasional kendaraan berpengerak listrik juga akan ditertibkan. Ini mengingat Pemprov DIY telah mengeluarkan surat edaran Gubernur dan Pemkot Jogja juga telah mengeluarkan peraturan Wali Kota kaitannya dengan larangan operasional kendaraan berpengerak listrik di kawasan Malioboro. Selain itu, penegakan bagi pengunjung yang melanggar perda kawasan tanpa rokok juga akan dilakukan. Terakhir, penertiban juga akan dilakukan

bagi pengunjung yang membuang sampah sembarangan khususnya di Malioboro. "Kami melakukan upaya preventif, *preemptif*, dan represif dalam penegakkan perda terhadap beberapa hal yang menjadi sasaran," imbuhnya. Octo juga menyiapkan posko Jogobaran selama libur Lebaran ini. Tepatnya, mulai 8-15 April 2024. Lokasinya di pintu gerbang sisi barat kepatihan. Nantinya akan ada 160 personel yang berjaga setiap harinya. "Terdiri dari Polresta Jogja, Kodim, Satpol PP, Satlinmas, dan Ormas Paksikaton, serta UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya," tuturnya.
Simpul Macet
 Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mencatat titik rawan kemacetan yang terjadi

pada momen libur Lebaran masih terpusat di kawasan Tugu, Malioboro, dan Kraton (Gumaton). Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho menuturkan pihaknya berupaya agar kendaraan tak berhenti total. "Bahasa saya perlambatan. Tetap di area Gumaton," katanya saat diminta keterangan, beberapa waktu lalu. Beberapa jalan yang diprediksi akan terjadi perlambatan meliputi Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Pasar Kembang, Jalan Suprpto, hingga Jalan Ahmad Dahlan, ke arah timur seperti di daerah Pakualaman menurutnya perlambatan akan mulai berkurang. "Kami pastikan ada perlambatan, tetapi tetap berjalan Inshaallah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005